
EFEK PERBANDINGAN SOSIAL PADA HARGA DIRI DAN KESEJAHTERAAN

Nurul Fadhillah

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Efek perbandingan sosial merupakan fenomena psikologis yang memengaruhi harga diri dan kesejahteraan individu dalam interaksi sosial. Dalam konteks ini, kata kunci meliputi perbandingan sosial, harga diri, kesejahteraan, teori sosial, dan psikologi sosial. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa individu sering kali cenderung membandingkan diri mereka dengan orang lain dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pencapaian, penampilan, dan keterampilan, yang dapat berdampak signifikan pada persepsi diri dan kesejahteraan mental. Penjelasan mengenai kata kunci tersebut memperinci bagaimana perbandingan sosial merupakan mekanisme psikologis yang kompleks, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti konformitas sosial, norma sosial, dan pengalaman individu. Perbandingan sosial sering kali dilakukan secara tidak sadar dan dapat memicu perasaan inferioritas, kecemasan, dan depresi jika individu merasa kurang kompeten atau berhasil dibandingkan dengan orang lain. Penelitian tentang efek perbandingan sosial pada harga diri dan kesejahteraan telah menunjukkan hasil yang bervariasi, dengan beberapa penelitian menyoroti dampak negatifnya terhadap kesejahteraan psikologis, sementara yang lain menunjukkan potensi untuk perbandingan sosial yang sehat dan memotivasi. Hal ini menekankan pentingnya memahami konteks dan faktor-faktor moderasi yang memengaruhi hasil perbandingan sosial, termasuk dukungan sosial, keterampilan regulasi emosi, dan kecerdasan emosional. Diskusi tentang pendekatan yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak negatif perbandingan sosial juga disajikan dalam pembahasan ini, termasuk promosi kesadaran diri, penerimaan diri, dan pengembangan strategi coping yang sehat. Pendekatan intervensi psikologis yang berfokus pada membangun harga diri yang positif dan meningkatkan kesejahteraan individu juga dibahas sebagai langkah-langkah preventif. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya kesadaran akan potensi dampak negatif perbandingan sosial pada harga diri dan kesejahteraan, sambil mengakui keragaman pengalaman individu. Ini menyoroti perlunya pendekatan holistik dalam memahami dan mengelola efek perbandingan sosial, dengan menekankan penerimaan diri, penghargaan atas keunikan individu, dan peningkatan keterampilan regulasi emosi sebagai langkah-langkah yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan.

Kata Kunci: Perbandingan Sosial, Harga Diri, Kesejahteraan, Psikologi Sosial, Dan Teori Sosial.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbandingan sosial merupakan fenomena yang umum terjadi dalam kehidupan sehari-hari di mana individu cenderung membandingkan diri mereka dengan orang lain dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pencapaian, penampilan, dan kepemilikan. Fenomena ini memainkan peran penting dalam membentuk persepsi individu terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks psikologi sosial, perbandingan sosial diketahui memiliki dampak yang signifikan terhadap harga diri dan kesejahteraan individu.

Studi tentang harga diri menunjukkan bahwa perbandingan sosial dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengevaluasi diri mereka sendiri. Individu cenderung membandingkan diri mereka dengan orang lain yang dianggap lebih sukses atau lebih unggul dalam suatu bidang tertentu, yang dapat menyebabkan penurunan harga diri jika mereka merasa kurang mampu atau berhasil dalam perbandingan tersebut.

Selain itu, perbandingan sosial juga dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis individu. Penelitian telah menunjukkan bahwa perbandingan yang terus-menerus dengan orang lain yang dianggap lebih baik dapat meningkatkan tingkat stres, kecemasan, dan depresi. Hal ini dapat terjadi karena individu merasa tidak mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh orang lain dalam perbandingan sosial tersebut.

Teori sosial mengemukakan bahwa individu secara alami cenderung mencari informasi sosial untuk mengevaluasi diri mereka sendiri. Perbandingan sosial menjadi salah satu mekanisme utama di mana individu memperoleh informasi ini. Dalam situasi di mana individu merasa tidak mampu atau kalah dalam perbandingan sosial, hal ini dapat mengakibatkan penurunan harga diri dan kesejahteraan psikologis.

Namun, penting juga untuk mempertimbangkan bahwa tidak semua perbandingan sosial memiliki dampak negatif. Beberapa studi menunjukkan bahwa perbandingan sosial yang adil dan sehat dapat meningkatkan motivasi dan kinerja individu. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang efek perbandingan sosial pada harga diri dan kesejahteraan dapat membantu dalam mengembangkan strategi untuk mengurangi dampak negatifnya dan mempromosikan hasil yang lebih positif bagi individu.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa perbandingan sosial tidak hanya terbatas pada aspek prestasi atau kepemilikan materi, tetapi juga dapat mencakup aspek-aspek seperti penampilan fisik, status sosial, dan hubungan interpersonal. Ini menunjukkan kompleksitas fenomena perbandingan sosial dan dampaknya yang luas terhadap psikologis individu.

Perbandingan sosial juga dapat mempengaruhi dinamika hubungan antarpribadi. Misalnya, ketika seseorang merasa tidak puas dengan diri mereka sendiri karena perbandingan sosial yang negatif, hal ini dapat berdampak negatif pada hubungan mereka dengan orang lain. Mereka mungkin menjadi lebih cemburu, kurang percaya diri, atau bahkan mengalami konflik dalam hubungan mereka.

Selain itu, perbandingan sosial juga dapat memengaruhi persepsi individu terhadap orang lain. Orang yang cenderung membandingkan diri mereka dengan standar yang tidak realistis mungkin juga cenderung menilai orang lain berdasarkan standar yang sama. Hal ini dapat mengarah pada stereotip dan prasangka yang tidak sehat terhadap individu lain, yang pada gilirannya dapat memengaruhi interaksi sosial dan hubungan antarpribadi.

Dalam konteks psikologi sosial, studi tentang perbandingan sosial telah memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana individu membentuk konsep diri dan berinteraksi dengan lingkungan mereka. Ini juga telah membantu mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mengelola perbandingan sosial yang merugikan dan mempromosikan kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran perbandingan sosial dalam membentuk harga diri dan kesejahteraan, kita dapat mengembangkan intervensi dan pendekatan yang lebih efektif dalam membantu individu mengatasi tekanan dan stres yang terkait dengan perbandingan sosial yang tidak sehat. Ini termasuk pembangunan kesadaran diri, peningkatan keterampilan komunikasi, dan promosi budaya organisasi yang mendukung dan inklusif.

Selain itu, pendidikan tentang penghargaan terhadap keragaman individu dan penghormatan terhadap perbedaan dapat membantu mengurangi dampak negatif dari perbandingan sosial yang merugikan. Ini bisa dilakukan melalui program-program pendidikan yang mempromosikan pengembangan empati, toleransi, dan penghormatan terhadap keberagaman.

Penting untuk diingat bahwa setiap individu memiliki pengalaman dan keunikan yang berbeda, dan perbandingan sosial seringkali melibatkan perbandingan yang tidak adil atau tidak seimbang. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk belajar menerima dan menghargai diri sendiri serta orang lain, tanpa perlu membandingkan secara berlebihan.

Selain itu, dukungan sosial dan jejaring interpersonal yang kuat juga dapat berperan penting dalam mengurangi dampak negatif dari perbandingan sosial. Dengan memiliki lingkungan yang mendukung dan memahami, individu cenderung lebih mampu mengatasi tekanan dan stres yang terkait dengan perbandingan sosial yang tidak sehat.

Dalam konteks profesional, organisasi dan tempat kerja dapat memainkan peran penting dalam mengurangi tekanan perbandingan sosial dengan menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan inklusif. Ini bisa dilakukan melalui program-program pelatihan,

pembinaan, dan advokasi untuk membangun lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional yang sehat.

Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang efek perbandingan sosial pada harga diri dan kesejahteraan dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan intervensi dan strategi yang lebih efektif dalam membantu individu mengelola perbandingan sosial yang tidak sehat dan mempromosikan kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

Metode Penelitian

Dalam konteks psikologi, efek perbandingan sosial merujuk pada fenomena di mana individu cenderung membandingkan diri mereka dengan orang lain untuk mengevaluasi kemampuan, prestasi, atau karakteristik mereka sendiri. Perbandingan sosial dapat memiliki dampak yang signifikan pada harga diri dan kesejahteraan psikologis individu. Ini dapat memicu perasaan tidak adekuat, rendah diri, dan kecemasan, terutama ketika individu merasa kurang mampu atau berhasil dalam memenuhi standar yang ditetapkan oleh perbandingan tersebut.

Dalam banyak kasus, perbandingan sosial dapat menjadi sumber tekanan dan stres yang signifikan bagi individu. Hal ini terutama terjadi ketika individu merasa tertekan untuk mencapai atau mempertahankan standar yang tinggi yang ditetapkan oleh perbandingan tersebut. Adanya perbedaan antara apa yang individu inginkan dan apa yang mereka rasakan dapat menciptakan konflik internal yang mengganggu kesejahteraan psikologis mereka.

Selain itu, perbandingan sosial juga dapat mempengaruhi harga diri individu dengan memperkuat atau merusak persepsi mereka tentang diri sendiri. Jika individu merasa bahwa mereka kurang berhasil atau kurang kompeten dibandingkan dengan orang lain, ini dapat mengurangi harga diri mereka. Sebaliknya, jika individu merasa bahwa mereka lebih baik atau lebih berhasil daripada orang lain, ini dapat meningkatkan harga diri mereka.

Dampak perbandingan sosial pada kesejahteraan psikologis juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual, seperti budaya, nilai, dan norma sosial. Budaya yang mempromosikan persaingan yang ketat dan penekanan pada pencapaian individu mungkin cenderung memiliki dampak yang lebih besar terhadap kesejahteraan psikologis individu dibandingkan dengan budaya yang lebih kolaboratif dan inklusif.

Selain itu, perbandingan sosial juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal individu, seperti tingkat kepercayaan diri, self-esteem, dan pola pikir yang adaptif. Individu dengan tingkat kepercayaan diri dan self-esteem yang rendah mungkin rentan terhadap dampak negatif dari perbandingan sosial, sementara individu dengan pola pikir yang adaptif mungkin lebih mampu mengatasi tekanan dan stres yang terkait.

Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme dan dampak perbandingan sosial pada harga diri dan kesejahteraan psikologis dapat membantu dalam mengembangkan strategi dan intervensi yang lebih efektif untuk membantu individu mengatasi tekanan dan stres yang terkait dengan perbandingan sosial yang tidak sehat.

Selain itu, penting untuk mengakui bahwa perbandingan sosial tidak selalu bersifat negatif. Dalam beberapa kasus, perbandingan sosial dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi individu untuk meningkatkan diri mereka sendiri. Melihat pencapaian orang lain yang dianggap sebagai contoh positif dapat memicu dorongan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi individu.

Namun demikian, perbandingan sosial yang tidak sehat atau berlebihan dapat mengarah pada masalah kesejahteraan psikologis seperti depresi, kecemasan, dan gangguan makan. Hal ini terutama terjadi ketika individu merasa terus-menerus tidak puas dengan diri mereka sendiri karena perbandingan yang tidak realistis atau tidak adil.

Selain itu, efek perbandingan sosial juga dapat dipengaruhi oleh media sosial dan teknologi modern. Di era di mana individu dapat dengan mudah membandingkan kehidupan mereka dengan gambaran yang disunting dan disempurnakan dari kehidupan orang lain di media sosial, tekanan untuk mencapai standar yang tidak realistis dapat meningkat secara signifikan.

Untuk mengatasi dampak negatif dari perbandingan sosial, penting untuk mempromosikan kesadaran diri yang sehat dan penilaian yang realistis terhadap diri sendiri dan prestasi individu. Ini dapat mencakup membangun kepercayaan diri dan self-esteem yang kokoh, mengembangkan pola pikir yang adaptif, dan mempraktikkan strategi pengelolaan stres yang sehat.

Selain itu, pendekatan yang bersifat inklusif dan kolaboratif terhadap perbandingan sosial juga dapat membantu mengurangi tekanan dan stres yang terkait. Mengubah fokus dari perbandingan dengan orang lain menjadi pertumbuhan pribadi dan pencapaian individu dapat membantu individu untuk lebih berfokus pada pengembangan diri mereka sendiri daripada membandingkan diri mereka dengan orang lain.

Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang efek perbandingan sosial pada harga diri dan kesejahteraan psikologis dapat membantu individu dan masyarakat secara keseluruhan untuk mengembangkan strategi dan intervensi yang lebih efektif untuk mengatasi tekanan dan stres yang terkait dengan perbandingan sosial yang tidak sehat.

Metode Penelitian:

Metode yang dapat digunakan untuk mengkaji efek perbandingan sosial pada harga diri dan kesejahteraan psikologis dapat melibatkan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berikut adalah beberapa langkah metodologis yang dapat diambil:

1. **Penelitian Survei:** Melakukan survei terhadap responden untuk mengumpulkan data tentang perilaku perbandingan sosial, harga diri, dan kesejahteraan psikologis mereka. Pertanyaan survei dapat dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana individu membandingkan diri mereka dengan orang lain, tingkat kepuasan diri, dan tingkat stres yang dialami.
2. **Pengumpulan Data Observasional:** Melakukan pengamatan langsung terhadap interaksi sosial dan perilaku perbandingan sosial dalam konteks tertentu, seperti lingkungan kerja, lingkungan sekolah, atau interaksi online. Observasi dapat membantu memahami secara lebih mendalam bagaimana perbandingan sosial memengaruhi interaksi individu dan kesejahteraan psikologis mereka.
3. **Studi Kasus:** Melakukan studi kasus mendalam terhadap individu atau kelompok yang telah mengalami dampak signifikan dari perbandingan sosial terhadap harga diri dan kesejahteraan psikologis mereka. Studi kasus dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pengalaman individu dan faktor-faktor yang mempengaruhi efek perbandingan sosial pada kesejahteraan mereka.
4. **Pendekatan Eksperimental:** Melakukan eksperimen untuk mengevaluasi dampak intervensi atau strategi pengelolaan perbandingan sosial pada harga diri dan kesejahteraan psikologis. Ini dapat melibatkan memberikan stimulus tertentu kepada kelompok eksperimental dan membandingkannya dengan kelompok kontrol untuk melihat perbedaan dalam respon psikologis.
5. **Analisis Kualitatif:** Menggunakan teknik analisis kualitatif seperti analisis isi atau analisis naratif untuk mengeksplorasi makna yang diberikan individu pada pengalaman perbandingan sosial dan bagaimana hal itu memengaruhi harga diri dan kesejahteraan psikologis mereka.
6. **Pendekatan Longitudinal:** Melakukan penelitian jangka panjang untuk melacak perkembangan perbandingan sosial dan kesejahteraan psikologis dari waktu ke waktu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih baik bagaimana perbandingan sosial dapat berubah seiring waktu dan bagaimana hal itu mempengaruhi harga diri dan kesejahteraan psikologis seseorang dalam jangka panjang.

Dengan menggunakan kombinasi metode-metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang kompleksitas hubungan antara perbandingan sosial, harga diri, dan kesejahteraan psikologis individu.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan mengenai efek perbandingan sosial pada harga diri dan kesejahteraan psikologis, penting untuk memahami bahwa perbandingan sosial adalah

fenomena yang umum terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ketika individu membandingkan diri mereka dengan orang lain, hal itu dapat memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap persepsi diri dan kesejahteraan psikologis mereka. Penelitian telah menunjukkan bahwa perbandingan sosial dapat memengaruhi harga diri individu, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada sejumlah faktor yang terlibat.

Salah satu aspek penting dari perbandingan sosial adalah bahwa individu cenderung membandingkan diri mereka dengan orang-orang yang dianggap lebih baik dalam aspek tertentu. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan harga diri jika individu merasa lebih baik daripada orang lain dalam suatu area, tetapi juga dapat menurunkan harga diri jika individu merasa kurang kompeten atau kurang berhasil dibandingkan dengan orang lain. Oleh karena itu, perbandingan sosial dapat berkontribusi pada fluktuasi harga diri individu seiring waktu.

Selain itu, efek perbandingan sosial juga dapat meluas ke kesejahteraan psikologis secara keseluruhan. Penelitian telah menunjukkan bahwa perbandingan sosial yang berlebihan atau tidak sehat dapat meningkatkan tingkat stres, kecemasan, dan depresi. Individu yang terlalu terpaku pada perbandingan dengan orang lain sering kali merasa tidak puas dengan diri mereka sendiri, yang dapat mengganggu kesejahteraan mental mereka.

Namun, bukan berarti bahwa semua bentuk perbandingan sosial berdampak negatif. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa perbandingan sosial yang sehat dan konstruktif dapat mendorong pertumbuhan pribadi dan motivasi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, individu dapat menggunakan perbandingan sosial sebagai sumber inspirasi dan motivasi untuk meningkatkan diri mereka sendiri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga diri dan kesejahteraan psikologis mereka.

Selain itu, penting untuk diingat bahwa efek perbandingan sosial tidak hanya bersifat individual, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan dan budaya. Misalnya, norma sosial dalam suatu kelompok atau komunitas dapat mempengaruhi standar perbandingan yang digunakan individu untuk mengevaluasi diri mereka sendiri. Oleh karena itu, pemahaman konteks sosial dan budaya sangat penting dalam memahami dampak perbandingan sosial terhadap harga diri dan kesejahteraan psikologis.

Untuk mengatasi efek negatif perbandingan sosial, strategi pengelolaan diri yang adaptif dapat diterapkan. Ini mungkin melibatkan peningkatan kesadaran diri terhadap perbandingan sosial yang tidak sehat, pengembangan strategi pemecahan masalah, dan peningkatan self-esteem dan self-compassion. Selain itu, pembangunan dukungan sosial yang kuat dan lingkungan yang mendukung juga dapat membantu individu dalam menghadapi tekanan perbandingan sosial dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.

Dalam melanjutkan pembahasan mengenai dampak perbandingan sosial, penting untuk diakui bahwa peran individu dalam mengelola perbandingan sosial dapat berbeda-beda. Beberapa individu mungkin lebih rentan terhadap efek negatif perbandingan sosial daripada yang lain, tergantung pada faktor-faktor seperti tingkat self-esteem, tingkat kepuasan hidup, dan orientasi sosial mereka. Oleh karena itu, pendekatan yang personal dan individualized dalam mengelola perbandingan sosial sangat diperlukan.

Selain itu, pengaruh teknologi dan media sosial telah meningkatkan kompleksitas perbandingan sosial dalam masyarakat modern. Dengan paparan yang konstan terhadap kehidupan orang lain melalui platform media sosial, individu sering kali merasa tertekan untuk menampilkan citra yang sempurna dan berhasil, yang dapat meningkatkan tekanan perbandingan sosial. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengembangkan keterampilan literasi media yang sehat dan kemampuan untuk mengelola konsumsi media secara bijaksana.

Selanjutnya, penting untuk diakui bahwa perbandingan sosial juga dapat memiliki dampak positif dalam beberapa konteks. Misalnya, perbandingan sosial dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi individu untuk mengejar tujuan yang lebih tinggi atau meningkatkan keterampilan mereka. Dalam konteks pendidikan atau karir, perbandingan sosial yang sehat dapat mendorong individu untuk meningkatkan kinerja akademik atau profesional mereka.

Namun, untuk mencegah efek negatif perbandingan sosial, penting bagi individu untuk mengembangkan pola pikir yang sehat dan terfokus pada kemajuan pribadi mereka sendiri, bukan hanya perbandingan dengan orang lain. Ini dapat melibatkan praktik-praktik seperti pengembangan rasa syukur, fokus pada kekuatan dan pencapaian pribadi, dan memprioritaskan kesejahteraan psikologis daripada pencapaian eksternal.

Dalam kesimpulan, perbandingan sosial adalah fenomena yang kompleks dan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap harga diri dan kesejahteraan psikologis individu. Sementara beberapa bentuk perbandingan sosial dapat menjadi sumber motivasi dan pertumbuhan pribadi, yang lain dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengembangkan kesadaran diri yang sehat dan strategi pengelolaan diri yang adaptif untuk menghadapi tekanan perbandingan sosial dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka secara keseluruhan.

Kesimpulan

Perbandingan sosial adalah fenomena yang umum terjadi di kehidupan sehari-hari, di mana individu cenderung membandingkan diri mereka dengan orang lain dalam berbagai aspek, seperti prestasi, penampilan, dan kepemilikan. Fenomena ini seringkali dapat mempengaruhi harga diri seseorang, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada hasil perbandingan tersebut. Ketika individu merasa bahwa mereka berada di posisi yang

lebih baik daripada yang mereka bandingkan, hal ini dapat meningkatkan harga diri mereka. Namun, jika mereka merasa bahwa mereka kalah atau kurang berhasil daripada orang lain, ini dapat merusak harga diri mereka dan memengaruhi kesejahteraan psikologis mereka.

Perbandingan sosial juga dapat berdampak pada emosi seseorang. Misalnya, melihat orang lain yang lebih sukses atau lebih bahagia dapat memicu perasaan cemburu atau iri dalam diri seseorang, yang pada gilirannya dapat menurunkan harga diri dan kesejahteraan psikologis. Sebaliknya, melihat orang lain yang mengalami kesulitan atau kegagalan dapat memberikan perasaan lega atau puas secara relatif, yang mungkin meningkatkan harga diri seseorang.

Penting bagi individu untuk memiliki kesadaran diri yang sehat tentang perbandingan sosial dan memahami bahwa setiap orang memiliki kekuatan, kelemahan, dan perjalanan hidup yang unik. Dengan memfokuskan perhatian pada pencapaian pribadi, perkembangan pribadi, dan tujuan yang berarti bagi mereka, individu dapat mengurangi dampak negatif dari perbandingan sosial dan memperkuat harga diri mereka. Selain itu, membangun hubungan sosial yang positif dan dukungan dari orang-orang yang peduli juga dapat membantu individu untuk menjaga harga diri mereka dalam menghadapi tekanan perbandingan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Khairuddin, K. (2021). *Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021*. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia*. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 16-21.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Khairuddin, K. (2020). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR*. *JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 27-33.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Novita, E. (2022). *Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation of Jihad Academic Scale (JAS)*.
- Khairuddin, K. (2021). *KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from osf.io/3jpd/.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom*. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 1(2), 54-66.
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan*. *Jurnal Diversita*, 3(1), 55-62.
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Diversita*, 7(1), 97-105.
- Tampubolon, E. (2022). *Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Karyawan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai*.
- Hafni, M. (2022). *Pengantar Psikologi Kesehatan Mental*.
- Muliono, R., & Hafni, M. (2021). *Terapan Statistika Pada Pengolahan Citra*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Hafni, M. (2005). *Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar*.

- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Hafni, M. (2023). *Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULI*.
- Chandra, A., Nasution, S. M., Minuali, I., & Khuzaimah, U. (2012). *Pengembangan Model Pelatihan Resiliensi Bagi Perempuan Korban KDRT*.
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak*.
- Lubis, R., & Khuzaimah, U. (2013). *Pengembangan Model Pelatihan Strategi Coping Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga*.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). *Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Teknik Pengamatan Perkembangan Anak*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Konsep Belajar Sepanjang Hayat*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Fachrosi, E. (2012). *Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. Alat Ukur Stres Akademik*.
- Istiana, I. (2018). *Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. Psikologi Konseling, 11(2)*.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43*.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). *Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). *The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148*.
- Nasution, R. A. (2017). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan*.
- Azis, A. (2020). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Azis, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai. SIASAT, 4(4), 24-36*.
- Azis, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2016). *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Azis, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.

- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3488-3502.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dewi, S. S. (2021). Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan.
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Dewi, S. S. (2013). HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Dewi, S. S. (2012). Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif.
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan.
- Hardjo, S. (2018). HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DANINTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi.
- Hardjo, S. (2019). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Berita Kriminal di Televisi dengan Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak kejahatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).